Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak cipt Milik ISI Padangpa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lakon Misunderstanding merupakan karya Albert Camus yang diterjemahkan Tatiek Maliyati dengan judul *Salah Paham*.Lakon*Salah Paham* terjemahan Tatiek Maliyati ini menceritakan tentang pembunuhan yang dilakukan ibu kepada anak laki-laki yangtelah20 tahun meninggalkan keluarga tanpa memberikabardan alasan apapun. Pembunuhan itu terjadi karena anak laki-laki yang datangkembali kerumahibunya dengan berpura-pura menjadi orang lain. Ibu dan adik perempuan yang sama sekali tidak mengenali laki-laki tersebut, membunuh dan merampas hartanya demi mewujudkan impian untuk dapat tinggal di tepi pantai yang selalu disinari matahari.

Terjemahan Tatiek Maliyati terhadap karya Albert Camus yang berjudul *Misunderstanding*menjadi *Salah Paham* sedikit banyaknya memiliki perubahan. DisebabkanTatiek Maliyati yang merupakan warga negara Indonesia dan juga salah satu pendiri dari tetater IKJ sekaligus dosen disana, yang berlandasan kepada teori Stanislavsky salah satu tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan teater realisme.(https;//www.ikj.ac.id/kronik-seni/bangkitnya-teater-ikj).

Lakon *Salah Paham* memiliki dramatik yang menarik karena masih konteks dengan kehidupan saat ini. Persoalan sosial yang terjadi dalam keluarga kecil Sang Ibu yang menghalalkan segala cara demi mendapatkan uang, sehingga tega membunuh anak kandungnya sendiri. Pembunuhan yang dilakukan Sang Ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

dilatar belakangi karena faktor ekonomi, terutama ingin mewujudkan impian bersama anak perempuannya (Martha) untuk tinggal bebas dipinggir lautan. Karena tempat tinggalnya yang sekarang adalah kota kecil yang suram dan selalu musim hujan. Untuk itu Martha dan Sang Ibu merampas harta orang-orang yang menginap di rumahnya dengan cara yang tidak wajar.

Rancangan dramaturgi lakon *Salah Paham*menggunakan pendekatan presentasi dengan gaya realis dan gendre tragedi, bertujuan agar lebih akrab dan mudah untuk dimengerti penonton apabila naskah dipentaskan. Kehidupan yang diceritakan lakon *Salah Paham* konteks dengan realita kehidupan saat ini dimana banyaknya manusia yang tidak bisa menerima hidup miskin. Dalam lakon *Salah paham* membunuh demi mendapatkan harta orang yang menginap dirumahnya adalah salah satu bentuk usaha agar keluarganya tetap bertahan hidup.

Salah Paham juga merupakan satu bentuk persoalan hidup yang pada saat ini terjadi pada salah satu masyarakatPayakumbuh, Provinsi Sumatra Barat dimana tragedi membunuh demi mendapatkan uang oleh oknum tertentu. Lakon ini juga memiliki karakteristik yang memuat antara suasana tragis dan konflik . Tokoh Sang ibu sebagaiorang tuayang semestinya dapat mengenali anaknya yang bernama Yan dengan baik. Dalam lakon ini Sang Ibu tidak dapat mengenali Yan karena yang ada didalam fikiran Sang Ibu hanyalah uang yang berada didalam koper yang dibawa Yan. Pembunuhan yang direncanakan Sang Ibu dan anak perempuannya Martha berhasil dilakukan tanpa sedikitpun merasakan ketakutan.

Ketertarikan penulis terhadap lakon *Salah Paham* karena adanya pandangan penulis sebagai masyarakat Sumatra Barat yang merasakan sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

persamaan cerita antara naskah lakon*Salah Paham* dengan situasi kehidupan saat ini. Kemudian ditambah dengan media sosial yang memberitakan banyaknya terjadi pembunuhan, perampokan, pembegalandan kejahatan lainnya, hal tersebut dilakukan demi memperoleh materi. Seperti yang terjadi pada warga Nagari Pilubang, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota. Satu warga tewas karena dibacok oleh salah satu anggota DPRD dari Partai Hanura, pertengkaran tersebut dipicu karena perebutan tanah ulayat (Liputan Sumbar.com). Pembunuhan kepada anak kandung juga terjadi pada Nagari Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam Sumatera Barat (Sumbar) dengan menggunakan sebuah cangkul terjadi pada tanggal 9-11-2017 (www.halosumbar.com).

Lakon*Salah Paham* juga merupakan sebuah ungkapan Albert Camus yang di tuangkan melalui tokoh Martha. Martha merupakan anak perempuan yang didik keras oleh sang ibu, dia tidak pernah takut dengan kejahatan yang dilakukan. Hidup dengan tidak berkecukupan membuat keluarga dari tokoh Sang Ibu kehilangan rasa kemanusiaan dan berani membunuhpelancong yang menginap dirumahnya.Setiap kesempatan yang mungkin memberikan keuntungan tidak pernah dilewatkan oleh keluarga tersebut. Mereka selalu bersikap sopan kepada tamu-tamu yang datang mengunjungi rumah penginapan itu,jika tamu memungkinkan untuk dijadikan korban maka keluarga Sang Ibu akan mengatur starategi untuk pembunuhan yang akan dilakukan.

Anak laki-laki Sang Ibu yang bernama Yan dalam Lakon *Salah Paham*pergi melarikan diri kesebuah kota besartampa ada kejelasan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

kelurga. Setelah berpuluhtahun Yan meninggalkan keluarga akhirnya Yan mendengar berita duka bahwa ayahnya meninggal dunia, beberapa bulan setelah berita tersebutYan tersadar akan kesalahan dan kewajiban yang harus dia lakukan sebagai laki-laki yang selama ini tidak dia Sadari. Yan mengambil keputusan untuk pulang kampung menemui ibu dan adik perempuan yang telah lama Yan tinggalkan.

Tokoh Yan berangkat dan membawa istrinya Maria untuk pulang ke kampung halaman yang selama 20 tahun Yan tinggalkan,Maria sebagai istri meragukan kepulangan Yanpada kampung halamannya namun tetap saja Mariamengikuti kemauan Yan. Sesampainya dikampung Halaman, Yan bermaksud pergi menemui ibu dan adiknya sendirian namun tanpa Yan sadari Maria mengikuti dari belakang dan berkata hendak berada disamping Yan apapun yang terjadi, Yan menolak permintaan Mariakarena takut rahasianya akan terbongkar dan Maria mengacaukan rencana yang selama ini telah Yan rencanakan. Keputusan Yan lagi-lagi tidak bisa dibantah, Maria terpaksa meningalkan Yan dirumahitu dengan perasaan yang tidak menyenangkan.

Setelah bertemu dengan ibu dan adiknya ternyata memang benar apa yang dikatakan Maria bahwa tidak ada orang yang mengenali Yan saat itu, untuk memastikan apakah situasi akan berubah Yan berusaha mendekati adik dan ibu namun tidak disangka penyamaran yangdilakukan Yan barakhir dengan kematian. Keesokan pagi setelah ibu dan adiknya berbenahpelayan laki-laki menemukan passport yang tercecer di bawah meja kemudian memberikan kepada Martha,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

disanalah terbongkar bahwa yang telah dibunuh Martha bersama ibunya adalah saudara laki-lakinya sendiri.

Pembunuhan yang dilakukan kepada anak laki-laki merupakan penyesalan besar bagi Sang Ibu sehingga dia menyusul Yan dan meninggalkan Martha anak perempuanya. Ibu juga mengatakan kepada Martha bahwa kecintaan seorang ibu kepada anak laki-laki lebih daripada kecintaannya kepada anak perempuan. Martha merasa semua ini tidak adil, karena selama ini Martha telah setia menemani ibu suka maupun duka, kehidupan yang ‘’carut marut’’ membuat Martha tumbuh bagaikan wanita yang tidak mengenal adanya kebahagiaan dunia. Keinginan Martha untuk pindah bersama Sang Ibu kesebuah pantai yang selalu disinari matahari hilang begitu saja. Setelah mendengar keputusan Sang Ibu yang lebih memilih pergi menemani anak laki-laki kesungai daripada meneruskan hidup bersama, menambah keyakinan Martha bahwa hidup itu lebih kejam dari kejahatan yang dia lakukan.

Siang itu saat tokoh Sang Ibu pergi menemui kecintannya menyusul Yan kesungai kemudian Martha ditinggalkan sendirian merenung dirumah,Maria datang dan menanyakan keberadaan Yan. Mariabertanya kepada Martha apakah suaminya menginap di rumah ini, namun Martha tidak menjawab secara jujur.Maria tidak bisa percaya begitu saja dan terus menanyakan kemana laki-laki yang datang kemarin sore kerumah ini, akhirnya Martha menjawab jujur kalau Yan telah dibuang pada sebuah sungai dan mungkin jasadnya tidak dapat ditemukan lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Mendengar kejujuran dari Martha bahwa suaminya telah dibunuh, Maria tidak dapat menahan emosi dan menjelaskan kepada Martha bahwa Yan adalah kakak laki-lakinya yang datang untuk menebus kesalahan dan memberikan kebahagiaan. Semua penjelasan yang dijelaskan Maria tidak dipedulikan Martha karena dia merasa hidup ditinggalkan Sang Ibu merupakan satu betuk ketidak adilan. Dan yang lebih menyakitkan tokoh Martha adalah, Sang Ibu memilih mati demi anak anak laki-laki yang selama ini meninggalkannya. Ketidak adilan yang terjadi pada Martha membuat dia tidak lagi mempercai tuhan dan tidak takut menerima hukuman yang akan diberikan tuhan kepadanya.

Naskah lakon*Salah Paham* yang menggunakan pendekatan presentasi dengan gayarealis dan gendre tgragedi, dimanafenomena kemiskinan, pembunuhan dan pertikaian dalam hidup banyak sekali dimedia sosial yang merupakan potret kehidupan saat ini. Secara pribadi penulis dapatmerasakan kejadian seperti yang telah di tuangkan dalam lakon *Salah paham*. Sumatra Barat tepatnya, Payakumbuh memiliki cerita masyarakat yang faktor utamanya adalah ekonomi, laki-laki maupun perempuan banyak pergi ke negeri orang untuk merantau.Ketidaksanggupan masyarakat menerima kemiskinan membuat tradisi merantau kenegeri orang yang mana wajib dilakukan laki-laki Minang pada masa dahulu dan masih berlaku sampai saat ini.

Pada masa dahulu adat merantau merupakan suatu kewajiban dilakukan para laki-laki sehinga ada pepatah Minang mengatakan (*karantau madang di ulu babuah baguno balun marantau buyuang dahulu di kampuang paguno balun)*namun seiring perkembangan zaman pada saat ini yang pergi merantaupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

tidak hanya laki-laki malainkan perempuan, itu disebabkan banyak faktor orang yang merubah WNI dan menjadi WNA(https//id.m.wikipedia.org./wiki/merantau, 2017:2).

Begitu juga dengan tokoh Yan dia melarikan diri kesubuah kota dan kembali setelah menjadi orang yang berhasil dan ketika dia pulang untuk memberikan sedikit uang kepada keluarganya ternyata Yan tidak lagi dikenali dan dijadikan korban pembunuhan oleh keluarganya sendiri.Naskah lakon *Salah Paham* bertemakan dampak ekonomi sebuah keluarga. Kemiskinan, kebosanan dan kesunyian telah menghantui Sang Ibu dan Martha ketika hidup di lembah terkurung yang selalu hujan, sehingga terobsesi untuk pindah dan hidup bebas di sebuah laut. Supaya Sang ibu dan Martha merasa nyaman tanpa melakukan pekerjaan yang tidak manusiawi lagi.

Lakon *Salah Paham* terdiri dari tiga babak dimana babak 1,2,3 saling berkaitan dari awal sampai akhir di awali dari keinginan ibu untuk bisa hidup bebas tanpa ada beban dalam kehidupannya. Awal konflik dalam keluarga Sang Ibu adalah ketika seorang pelancong datang dan ingin menginap di penginapan tersebut. Tanpa diketahui oleh Martha dan sang Ibu bahwa pelancong tersebut ialah anak kandung dari Sang Ibu. Di Babak 2 menjelaskan tentang pembunuhan anak kandung dari Sang Ibu. Kebiasaan dari Sang Ibu dan Martha yang selalu membunuh para pelancong untuk mendapatkan harta. Ketika Niat itu dilaksanakan dengan matang dan Pelancongtelah dibunuh kemudian tubuhnya dilemparkan kesebuah sungai. Babak 3 menjelaskan Keesokkan hari saat Pelayan Tua membersihkan ruangan, dan menemukan sebuah paspor dengan nama Yan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Pelayan memberikan paspor tersebut kepada Martha disitulah terbongkar bahwa laki-laki yang dibunuh tadi malam adalah kakak kandungnya. Ibu yang telah menduga bahwa kesalah pahaman itu akan terjadi mengambil keputusan untuk mengakhiri kejahatan tersebut dengan bunuh diri.

Kejadian dari babak satu sampai babak tiga terjadi di Rumah Sang Ibu, lakon ini memiliki dramatik dan persoalan yang kompleks seperti yang penulis katakan sebelumnya realita kehidupan yang banyak diberitakan di sosial media.Kekurangan ekonomi, pembunuhan, dan semakin canggihnya teknologi seiring perkembangan zaman, yang memicu manusia untuk berlomba-lomba dalam hal tersebut sehingga tidak ada yang dapat menerima hidup dalam kemiskinan.Kehidupan yang digambarkan dalam lakon *Salah Paham* memang banyak sekali ditemukan pada saat sekarang ini dan tidak tertutup kemungkinan terjadi pada siapapun. Oleh sebab itu kita sebagai manusia harus bisa mengendalikan nafsu dari ketamakan yang tak pernah merasa puas. Sekaligus sebagai masyarakat muslim kita harus bisa selalu bersyukur.

Aspek pisikologi sangat menonjol dalam lakon *Salah Paham* ini, Sang Ibu dan Martha yang berani membunuh demi mendapatkan uang. keberanian yang berawal dari kebiasaan Sang Ibu Membuat Martha lebih bersemangat untuk bertindak cepat sehingga tidak ada waktu baginya memikirkan hal lain meski dia seorang remaja yang seharusnya menikmati masa-masa indah kehidupan.

Salah Paham yang merupakan cerita mengenai konflik sosial dari keluarga kecil tokoh Sang Ibu, dimana lakon ini menarik untuk dipentaskan karenakekontekan konflik yang ada dalam lakon *Salah Paham* dengan realita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

kehidupan saat ini dapat dijadikan sebagai bentuk renungan bagi masyarat yang menenoton ataupun membaca. Kesenjangan sosial, dan tidak mendapatkan keadilan dalam hidup membuat keluarga kecil itu tidak lagi mematuhi aturan-aturan yang ada, kemudian menghalalkan segala macam cara untuk bisa melancarkan keinginan keluar dari hidup miskin dan pindah ke tepi laut yang sejak lama diimpikan.

Penulis mengharapkan perwujudan lakon *Salah Paham* ini dipertontonkan kepada masyarakat tanpa terkecuali,agar masyarakat dapat mengambil sebuah gambaran atau pembelajaran terhadap kehidupan yang berlangsung pada lakon *Salah Paham*. Membunuh demi mendapatkan kekayaan bukanlah jalan terbaik untuk dapat hidup bahagia. Kemudian bisa menjadi motivasi bagi generasi bangsa untuk menumbuhkan keinginan dalam berkesenian Teater.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah yang akan dikaji dalam tulisan ini sebagai berikut :

1. Bagaimanastruktur dan teksturnaskah lakon*Salah Paham* karya Albert Camus terjemahan Tatiek Maliyati
2. Bagaimana rancangan dramaturginaskah lakon*Salah paham*karya Albert Camusterjemahan Tatiek Maliyati dengan menggunakan gaya realis dan gendre tragedi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

C. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dramaturgi lakon *Salah Paham*adalah :

1. Mengetahui struktur dan tekstur naskah lakon*Salah Paham* karya Albert Camus terjemahan Tatiek Maliyati
2. Merancang dramaturginaskah lakon*Salah Paham* karya Albert Camus terjemahan Tatiek Maliyati

D. Manfaat Perancangan

Penulis berharap semoga hasil perancangan ini bermanfaat, yaitu :

1. Menambah pengayaan dalam perancangan dramaturgi lakon realis.
2. Memperkaya perancangan dramaturgi lakon teater di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, memudahkan kerja sutradara, pemeranan, dan pembaca tulisan ini.

E. Tinjauan Perancangan

Dalam sebuah perancangan membutuhkan tinjauan untuk menghindari pengulangan yang mungkin dibuat orang lain sebelumnnya atau duplikasi, kemudian juga bisa menghindari plagiat (penjiplakan karya orang lain). Tinjauan dapat dilihat dengan cara dokumentasi *visual, audio,* atau *audio visual*, tinjauan ini dibutuhkan sebagai pendukung dalam rancangan kertas kerja dramaturgi. Buku-buku yang telah teruji dan diakui merupakan pedoman seorang dramaturg dalam mempertanggungjawabkan landasan penciptaan yang telah dibuatnya. Sebagai pendukung dalam rancangan kertas kerja, dan untuk meninjau karya-karya pementasan lakon*Salah Paham* ,bahan rujukan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Berdasarkan proses tinjauan pustaka yang telah dilakukan, penulis belum menemukan adanya pertunjukanlakon*Salah Paham* dipentaskan di Institut Seni Indonesia Padangpanjang maupun diluar. Sebagaimana yang telah dikatakan pada rumusan masalah bahwa penulis sebagai dramaturgimerancang lakon ini dengan gaya realis dan gendre tragedi.

Bahanrujukan yang penulis lakukan melalui objek formal dengan melihat dua buah pertunjukan yang sama-sama menggunakan gaya realis dengan gendre tragedi. Tinjauan melalui objek formal yang penulis lakukan bertujuan agar mengetahui apa yang pernah di tampilkan sebelumnyatampa harus mengulang pertunjukan yang telah ditampilkan itu.

Adapun tinjauan yang penulis lakukan melalui pertunjukan lakon *Perempuan di Batas Ambang*, Selasa-11-Oktober 2016 Pukul 20.00 WIB di Taeter Arena Mursal Estein ISI Padangpanjang saat penulis terlibat sebagai aktor dalam pertunjukan tersebut.*Perempuan di Batas Ambang* Rekontruksi dari Naskah*Nurani* Karya Wisran Hadi yang disutradarai oleh Meria Eliza. Gaya garapan Meria Eliza sebagai sutradara mengacu pada bentuk pementasan realis dengan gendre tragedi komedi. Rekontruksi dari naskah *Nurani* menjadi*Perempuan di Batas Ambang* karya Wisran Hadi lebih diarahkan kepada perkembangan masyarakat Minang yang moderen baik dari segi kultur budaya.

Penulis sebagai salah satu pelaku atau tokoh dalam pertunjukan tersebut menangkap adanya nilai, cara berfikir, dan filosofi budaya Minangkabau agar tetap dipertahankan meski terjadinya perkembangan zaman (globalisasi).Meria Elizapada naskah lakon *Perempuan di Batas Ambang* rekontruksi dari naskah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Nurani karya Wisran Hadi dipentaskan dalam bentuk teater Epik Brecth, melalui proses eksplorasi yang mengacu pada pendekatanrepresentasi.

Tinjauan penulis terhadap pertunjukan Nurani yang bergaya *Post Realis* dengan pertunjukan *Perempuan di Batas Ambang* dengan gaya realis tidak begitu memiliki perbedaan terhadap garapannya,menghadirkan beberapa simbol-simbol diatas pentas seperti perebutan kekuasaan yang dilambangkan dengan kursikemudian hati nurani manusiadiperankan oleh seorang tokoh perempuan.

Penulis sebagai salah seorang aktor yang berperan sebagai ibu kepala dalam lakon *Perempuan di Batas Ambang* dapat merasakan esensi budaya Minangkabau itu sendiri. Budaya tradisi telah terkalahkan oleh budaya moderen sehingga keinginan manusia untuk keluar dari tradisi menuju moderen terdorong sangat kuat, keinginan untuk meniru,keluar dari kelebihan daya hidup, memuaskan kebutuhan terhadap hiburan, bersaing antara satu sama lain untuk mendapatkan kedudukan dan tahta membuat hati nuranimanusia tidak lagi mempedulikan kebaikan.

Kebutaan hati manusi karena ingin memiliki harta juga terjadi pada lakon *Salah Paham* sehingga terjadi pembunuhan kepada anak kandung. Pembunuhan yang dilakukan Sang Ibu karena anak tersebut sudah 20 puluh tahun tidak pulang sehingga dia tidak lagi dikenali Sang Ibu dan Adik perempuannya. Dan ketika anak laki-laki itu dilihat seperti orang kaya hati Sang Ibu dan Martha langsung dibutakan agar dapat merampas hartanya.Realitas dari beberapa masyarakat apabila dikontekskan dengan lakon *Perempuan di Batas Ambang*dan *Lakon Salah Paham*memang kebanyakan seperti yang telah dipertontonkan diatas panggung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

namun yang menjadi perbedaanadalah motif kejahatan yang dilakukan para oknumberbeda-berbeda.

Tinjauan lain yang penulis dapat melalui media Youtube, yaitu pertunjukan *Jam Dinding yang Berdetak*karya Nano Rantiarno yang ditampilkan oleh mahasiswi Universitas Malaysia. Pertunjukan yang ditampilakan bergaya realis dan gendre tragedi namun dalam pertunjukan yang ditampilakan mahasiswa dari Universitas Malaysia mengadaptasi naskah *JamDinding yang Berdetak* karya Nano Riantiarno kedalam budaya Malaysia. Dalam naskah yang telah diadaptasi, mahasiswa menggunakan dialog melayu dan kepercayaan dalam naskah juga ditukar menjadi agama islam.

Setting yang dipakai berupa rumah yang terbuat dari kayu dan menggunakan atap bekas sebagai dinding pembatas antara kamar dan ruang tamu. Sementara antara ruang tamu dengan dapur dalam rumah itu tidak memiliki dinding pembatas, dimana bagian depan terdapat tv, kursi tamu, dan meja setrika. Bagian belakang ada meja makan, kompor minyak, dan di atas loteng penuh denganbaju-baju yang bergantungan.

Konflik yang ditangkap penulis dalam pertunjukan yang dibawakan oleh mahasiswa Universitas Malaysia dimana seorang istri mencoba untuk lepas dari keterpurukan masalah kelurga dan kesulitan ekonomi. Semenjak suami di PHK seorang istri dalam naskah *Jam Dinding yang Berdetak* yang dibawakan mahasiswa Universitas Malaysia harus menjadi tulang punggung keluarganya. Bekerja sebagai buruh cuci baju dan gosok selalu dilakukan wanita itu meski dalam keadaan sakit-sakitan.Persamaan cerita antara *lakon salah* paham dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Jam Dinding yang berdetak terletak pada perjuangan seorang ibu yang bekerja keras demi kelangsungan hidup keluarganya, kemudian rela melakukan apa saja agar dapat hidup bahagia tampa beban. Separti tokoh *Sang Ibu*dalam lakon *Salah Paham* rela membunuh pelancong yang menginap dirumahnya demi keinginannya untuk pindah kesebuah benua Eropa yang dekat dari laut dan selalu disinari cahaya matahari.

F. Kerangka Teoritik

Dalam penciptan ini penulis akanmenggunakan berbagai landasanagarkonsep-konsep dan rancangan yang digunakanpada lakon tampak jelas. Kerangka penciptaan yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang konsep-konsep yang dipakai sebagai landasan perancangan kertas kerja daramaturgi, kerja dramaturg yang berupaya merancang dan melakukan reverensi antara teks lakon dan teks pementasan.

Perancangan dramaturgilakon*Salah Paham*gaya realis yang menciptakan suasana diatas panggung dengan kenyataan yang ada. Klasifikasi drama berdasarkan aliran realisme yang dibagi menjadi dua,yaitu relisme sosial dan relisme pisikologis.Aliran ini sering kali disebut aliran relisme murni. Dalam drama dilakukan kepincangan sosial,penderitaan, dan ketidakadilan untuk maksud mengadakan protes sosial. Aliran realisme sosial biasanya menggunakan *acting* bersifat wajar seperti dalam kehidupan sehari-hari, aspek *visual* dalam pertunjukan tidak berlebih-lebihan, hiasan panggung, pakaian,rias disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Dalam realisme psikologisyang ditekankan bukan dalam kenyataan sosial, tapi dalam hal kenyataan psikologis pelakunya yang lebih menekankan diri kepada penonjolan aspek kejiwaan atau aspek dalam diri tokoh atau lakon.*Setting*bersifat wajar dengan intonasi yang tepat, suasana digambarkan dengan melambangan simbolis dan lebih mementingkan pembinaan konflik psikologis, artinya lebih menitik beratkan aspek psikologis daripada dandanan yang bersifat fisik(Waluyo, 2001:57).

Mengkaji tentang lakon *Salah Paham* menggunakan metode Stanislavsky yang mengacu pada pendekatan akting presentasi. Aktor bermain dengan pengalaman hidupnya sendiri atau situasi-situasi yang sesuai dengan kehidupan nyata. Akting presentasi lebih menekankan aktor untuk menampilkan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari melalui tingkah laku si aktor(Sitorus, 2002:29). Realis yang dimaksud tidak hanya berakting meniru kehidupan manusia dan dipertonontonkan kepada masyarakat namun lebih membentuk penyadaran penonton terhadap kenyatan hidup, dalam menyampaikan gambaran kehidupan kepada penonton yang disajikan bukanlah sekedar drama, tapi kehidupan itu sendiri. Sehingga penonton menjadi paham akan kehidupan yang sebenarnya.

Adapun relitas teater sebagai relitas ambangyang memberi peluang seimbang kepada penonton untuk melihat dua arah yang berbeda, antara realitas pancaindra dan realitas nilai (Saini K.M, 1996:7). Realisme suatu paham yang selalu bertolak dari kenyataan, aliran kesenian yang berusaha melukiskan sebagaimana realitas hidup manusia. Teater realis tidak lagi digunakan sebagai media pemujaan sebagaimana terjadi pada masaYunani,sesuai perubahan zaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

drama realis kini lebih bertujuan untuk menggambarkan kenyataan hidup. Problematika sehari-hari menyebabkan manusia tergilas oleh kemiskinan, perang, konflik dan sebagainya membuat menusia ingin melihat tidak hanya buah pikiran,tetapi kenyataan yang kongkrit didepan mata. Dengan mengadakan pementasan realis yang dapat ditangkap oleh panca indra, penonton dapat melihat para pemain, aneka benda, perbuatan, warna-warni, dan cahaya dipentas. Penoton yang telah menyaksikan pertunjukan lakon realis akan bisa menangkap nilai-nilai dari sebuah karya yang disajikan.

Salah Paham sebagai sebuah lakon teater dirancangberdasarkan bentuk tragedi.Tragedi dimana merasakan rasa takut, sedih, haru, tegang, dan adanya kegoncangan jiwa yang dirasakan penonton terhadap peristiwa kehidupan tragis yang disajikan. Tragedi tidak hanya meneteskan air mata saat sedih dan haru namun tragedi dalam sebuah teater lebih pada penolakan batin penonton atas konflik yang dihadirkan diatas panggung agar penonton bisa merasakan suasana tokoh yang mendapatkan masalah. Menurut Aristoteles targedi adalah imitasiatau peniruan terhadap sebauh tindakan (aksi) yang bagus, sempurna dari tokoh yang besar pengaruhnya, dengan menggunakan bahasa yang menyenangkan supaya para penonton merasa belas kasihan dan ngeri terhadap tokoh yang menderita, sehingga penonton mengalami penyucian jiwa dan mengalami katarsis yang diperlukan untuk menumbuhkan empati orang yang menikmatinya(Yudiaryani, 2002:62).

Tragedi atau drama duka adalah drama yang melukiskan kisah sedih yang besar dan agung. Tokoh-tokoh terlibat dalam bencana yang besar, dengan kisah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

tentang bencana ini penonton bisa melihat kehidupan secara optimis. Dalam tragedi tokohnya adalah *tragic hear* pahlawan yang mengalami nasib tragis. Drama tragedi juga dapat dibatasi sebagai drama duka yang berupa dialog bersajak menceritakan tokoh utama yang menemui kehancuran karna kelemahannya sendiri(Waluyo, 2001:39)

Dalam sruktur dan tekstur lakon *Salah Paham* seorang dramaturgmenyusun perancangan yang tepat agar langkah-langkah yang diambil penulis tersusun secara sistematisdalam menuangkan gagsannya pada lakon. Adapun tujuan penelusuran dilakukan agar pembentukan kualitas nilai lakon, teknik penyutradaraan, pemeranan, dan desain yang digunakan sesuai dengan yang diinginkan. Kernodle menyebutkan tiga langkah perancangan produksi teater yaitu klasifikasi, analisis, dan kualitas teknik dan materi pementasan. Analisis struktur dan tekstur panggung yang dibagi menjadi dua bagian,struktur yang berisikan plot, penokohan, dan tema kemudian tekstur yang terdiri dari dialog, mood dan spektakel. (Yudiaryani, 2002:354).

Penulis memakai plot dramatik yang dipakai Kornoddle (Aristoteles)untuk menganalisis struktur lakon*Salah Paham.* Pendekatan yang dijadikan sebagai acuan dalam perancangan ini adalah pendekatan sosiologis, sebuah pementasan teater bisa dianggap merepresentasikan peristiwa-peristiwa, dan gambaran-gambaran kehidupan. Kehidupan itu sendiri merupakan realitas sosial. Dengan kata lain kehiupan manusia pada dasarnya mencekup hubungan antara kelompok masyarakat dengan orang-orang, antara orang-orang, dan antar peristiwa. Pengadaptasian yang penulis lakukan dalam lakon *Salah Paham* menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak cipta Milik ISI Padangpa

hubungan sosial, seperti halnya sosiologi manusia dalam masyarakat, yakni usahanya untuk menyesuikan diri dan untuk mengubah masyarakat itu sendiri. Kaitannya dengan era industri seperti sekarang, sosiologi yang penulis sampaikan dalam *Salah Paham* dapat diasumsikan sebagai suatu usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial seperti hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungan, dan sistem politik. Pendekatan terhadap karya drama maupun teater yang mempertimbangkan segi-segi masyarakat sebagai sosiologis drama (Sahid, 2008:21).

G. Metode Perancangan

Perancangan dramaturgi adalah salah satu kerja utama seorang dramaturg sebelum naskah lakondipentaskan. Dalam perancangan dramaturgi lakon *Salah Paham* Karya Albert Camus terjemahan Tatiek Maliyeti metode yang digunakanmerupakan analisis tekstual.Seorang dramaturg dapat menafsirkan dan mengevaluasi naskah lakon yang telah dibaca, dengan begitu unsur-unsur yang terdapat dalam naskah berupa tema, alur, setting, penokohan, tempat dan waktu membuat dramatik pada lakon sesuai dengan yang diinginkan. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh hasil analisis lakon*Salah Paham* adalah sebagai berikut.

1. Gagasan Perancangan

Proses inspirasi yang merangsang daya cipta, dimana inspirasi dapat timbul sendiri karena pikiran kita menemukan satu gagasan yang menemukan daya cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Inspirasi biasa tercipta karena perhatian kita tertuju pada suatu peristiwa baik yang disaksikan sendiri maupun yang didengar atau dibaca. (Harimawan,1988:17).

Perancang membutuhkan ide atau gagasan yang tersusun dalam pikiran sehingga naskah lakon yang akan di analisis sesuai dengan kecendrungan penulis dalam mengerjakan kertas kerja dramaturgi. Gagasan bisa menciptakan sebuah naskah baru dan bisa juga mengambil naskah-naskah yang sudah diciptakan orang lain sebelumnya. Seperti yang penulis lakukan menaganalisis sebuah naskah yang Sudah ada dan konteks dengan situasi saat ini.Ide-ide yang sesuai dengan keinginan dapat ditungakan dalam perancangan yang penulis kerjakan.

2. Tinjauan Perancangan

Tinjauan perancangan dilakukan untuk pengumpulan data dari hasil pementasan yang sudah ada. Dalam tahap ini data dikumpul bisa berupa buku, video, pamflet, jurnal, maupun skiripsi mahasiswa teruji. Tinjauan bertujuan untuk membuat suatu karya lebih baik dari pertunjukan yang sudah ditampilkan dan menghindari plagiat. Melakukan tinjaun membantu memberikan gambaran atas naskah lakon yang akan dianalisis kemudian mempertegas gagasan yang pengarang miliki.

3. Analisis Struktur dan Tekstur

Setelah melalui tahap pengumpulan data, selanjutnya melakukan analisis lakon dengan langkah awal membaca secara detail naskah yang akan penulis analisis. Pada tahap ini penulis akan menganalisis unsur-unsur dalam naskah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

seperti tema, alur, latar, setting dan penokohan kemudian mencocokkan dengan gagasan yang telah penulis pikirkan sebelumnya.

4. Perancangan Dramaturgi

Perancangan dramaturgi merupakan proses kerja utama dari seorang dramaturg, dimana setelah memiliki gagasan dan melakukan tinjauan kemudian analisis naskah penulis dapat menyimpulkan hasil dari analisis tersebut. Pada tahap perancangan dramaturgi unsur pementasan juga merupakan pekerjaan seorang dramaturg seperti panggung yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan naskah. Naskah yang bergaya realis biasanya membutuhkan ruangan yang besar agar Setting yang di bangun di atas panggung tidak membatasi aktor berakting saat pertunjukkan berlangsung.

Teater masa kini menunjukkan bahwa prinsip kontruksi teater belum banyak perubahan sejak abad keenam belas dan ketujuh belas. Yang penting hanyalah adanya pemisahan antara pentas dan tempat penonton, dan pemisah natara tempat penonton yang baik dan tidak baik. Adanya dua macam cara mempertunjukkan seni teater, pementasan yang adanya bingkai pentas dan teater yang meniadakan bingkai pentas (Harimawan, 1988:97).

Mengsiasati keberdaan penonton sihingga jarak penonton dengan pentas tidak terlalu jauh, itu bertujuan agar penonton bisa melihat dengan jelas dan mengerti dengan cerita yang dibawakan seorang aktor.Seperti lakon *Salah Paham* dimana penulis menginginkan masyarakat aktif maupun pasis yang menjadikan kesenian sebagai hiburan bisa mengambil pembelajaran dari pertunjukan yang disajikan dan memotivasi generasi muda untuk dapat mendalami ilmu teater.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tulisan ini diuraikan ke dalam empat bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat,tinjauan perancangan, kerangka perancanagn, metode perancangan, sistematika perancanagn dan sistematika penulisan.

Bab II Ptruktur dan tekstur lakon *Salah Paham*terjemahan Tatiek Maliyeti terdiri atas: biografi pengarang, tema, alur, penokohan, latar, dialog, konflik, spektakel, gaya lakon dan bentuk lakon.

Bab III Rancangan dramaturgi lakon *Salah Paham* terdiri atas rancangan adegan atau dramatik. Rancangan bloking, rancangan pemeranan, rancangan rias, rancangan kostum, rancangan tatacahaya, rancangan musik, dan rancangan setting.

Bab IV Penutup: kesimpulan dan saran.